

ABSTRAK

Nama : Guspa Yunita

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : Upaya Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru dalam Mengantisipasi Perkembangan Syiah di Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya pemberitaan dari media cetak dan online tentang perkembangan syi'ah oleh imigran di Kota Pekanbaru sejak akhir tahun 2014. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru dalam mengantisipasi perkembangan syiah di Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru dalam mengantisipasi perkembangan syiah di Kota Pekanbaru. Subjek Penelitian ini adalah Pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru. Selanjutnya yang menjadi Objek pada penelitian ini adalah upaya antisipasi perkembangan syiah di Kota Pekanbaru. Informan dalam penelitian ini berjumlah 4(empat) orang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta dianalisis secara deskriptif kualitatif yang memaparkan secara sistematis mengenai fenomena yang di angkat dalam penelitian. Berdasarkan metode di atas diketahui bahwa upaya Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru dalam mengantisipasi perkembangan aliran Syiah di Kota Pekanbaru dilakukan dengan cara – cara yang sesuai teori antisipasi aliran sesat, yakni Tindak Penal yaitu upaya antisipasi yang dilakukan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru melalui hukum pidana dan Tindak Non Penal yaitu upaya antisipasi yang dilakukan Majelis Ulama Indonesia (MUI) diluar hukum pidana, yakni *Pertama* MUI Kota Pekanbaru melakukan sosialisai melalui tablig akbar, seminar dan lain-lain. *Kedua* MUI Kota Pekanbaru melakukan pembinaan atau bimbingan umat yang bertujuan pondasi Agama agar tidak mudah terpengaruh. *Ketiga* MUI melakukan pengawasan dimana dalam pengawasan MUI berkerjasama dengan pihak kepolisian. Adapun hasil dari penelitian yang penulis lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa upaya antisipasi perkembangan syiah oleh MUI Kota Pekanbaru telah berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Upaya, Antisipasi Syiah, Majelis Ulama Indonesia (MUI)